

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data dan Sampel

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Electronic Library (icamel)*.

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan 2011.

Untuk menguji hubungan karakteristik perusahaan dan *restatement* digunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *restatement* dan yang tidak melakukan *restatement* dengan total aset yang sama, pada tahun 2008 sampai dengan 2012 (periode laporan keuangan tahun 2007 sampai dengan 2011).

Berdasarkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2007 sampai dengan periode 2011 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, peneliti mengambil sampel sebanyak 506 perusahaan yaitu 322 perusahaan yang melakukan *restatement* dan 184 perusahaan yang tidak melakukan *restatement* dan memenuhi

kriteria sampel. Kriteria sampel dibatasi pada perusahaan yang mempunyai total aset sebesar Rp 3.115.215.408,00 sampai dengan Rp 551.891.704.000.000,00 dan membuang sampel yang memiliki hasil perhitungan *leverage* (DER) negatif.

Tabel 2. Sampel dan Klasifikasi Sektor Industri

Klasifikasi Sektor Industri	Jumlah Perusahaan	Presentase (%)
Perusahaan yang melakukan <i>restatement</i>		
Sektor Aneka Industri	24	7
Sektor Industri Dasar Dan Kimia	36	11
Sektor Industri Barang Konsumsi	15	5
Sektor Infrastruktur Utilitas Dan Transportasi	37	11
Sektor Keuangan	64	20
Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi	53	16
Sektor Pertambangan	40	12
Sektor Pertanian	11	3
Sektor Properti Dan Real Estate	42	13
	322	100
Klasifikasi Sektor Industri	Jumlah Perusahaan	Presentase (%)
Perusahaan yang tidak melakukan <i>restatement</i>		
Sektor Aneka Industri	7	4
Sektor Industri Dasar Dan Kimia	1	1
Sektor Industri Barang Konsumsi	6	3
Sektor Infrastruktur Utilitas Dan Transportasi	13	7
Sektor Keuangan	42	23
Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi	79	43
Sektor Pertambangan	11	6
Sektor Pertanian	1	0
Sektor Properti Dan Real Estate	25	14
	184	100

Semua perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI diklasifikasikan ke dalam 9 sektor BEI yang didasarkan pada klasifikasi industri

yang ditetapkan oleh JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*) sebagai berikut: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti dan real estat, sektor infrastruktur, sektor utilitas dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa & investasi.

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 jumlah perusahaan yang paling banyak melakukan *restatement* berasal dari sektor keuangan sebanyak 20 %, kemudian sektor perdagangan, jasa dan investasi sebanyak 16% dan terendah dilakukan oleh perusahaan dari sektor pertanian sebesar 3%. Data atas laporan keuangan suatu perusahaan yang melakukan *restatement* dapat diperoleh dari laporan auditor dan catatan atas laporan keuangan. Analisa terhadap karakteristik perusahaan yang melakukan *restatement* dilakukan dengan cara mengelompokkan perusahaan berdasarkan ukuran perusahaan, menghitung ROA, menghitung DER, dan membandingkan pergantian auditor/KAP.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Perelusuran data dimulai dari laporan auditor independen, laporan keuangan, hingga catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan juga dalam memperoleh data nilai aset,

total utang, total modal, laba bersih, pergantian auditor/KAP atas sampel yang masuk ke dalam kriteria.

3.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan dan untuk pengujian hipotesis maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Keterangan
Ukuran perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aset yang dimiliki perusahaan. Jensen & Meckling (1976) dalam Nugraheni, dkk (2002) menuliskan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat dilihat dengan mengukur nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran Perusahaan = Total Aset
Profitabilitas perusahaan (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas diukur menggunakan <i>return on asset</i> (ROA). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu (Harafi & Halim, 2007). Rumus <i>Return On Asset</i> (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih (setelah pajak)}}{\text{Total Aset}}$
Leverage perusahaan (X3)	Rasio <i>leverage</i> merupakan proporsi total hutang perusahaan terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Perusahaan yang baik memiliki modal yang lebih besar

	<p>dibandingkan dengan total utang yang dimiliki. Rasio ini diukur menggunakan rumus <i>debt to equity ratio</i></p> $(DER) = \frac{\text{Total Ke wajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$
Pergantian Auditor (X4)	<p>Pergantian auditor merupakan variabel dummy, hal ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi pergantian auditor atas laporan keuangan yang disajikan. Pergantian auditor dikategorikan = 1 dan tidak terjadi pergantian auditor = 0</p>
<i>Restatement</i> (Y)	<p>Penyajian kembali laporan keuangan atau <i>accounting restatement</i> dapat disebabkan adanya koreksi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan pada periode sebelumnya yang dipengaruhi oleh kesalahan auditor, adanya kesalahan dalam menerapkan praktik dan sistem akuntansi atas perubahan kebijakan yang diambil perusahaan, dapat juga disebabkan suatu alasan tertentu yang tidak diketahui penyebabnya. Jika perusahaan melakukan <i>restatement</i> = 1, jika perusahaan tidak melakukan <i>restatement</i> = 0</p>

3.4 Alat Analisis

3.4.1 Analisis Regresi Logistik

Metode analisis menggunakan statistik deskriptif dan metode regresi logistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang bersifat kuantitatif dengan uji hipotesis Hosmer dan Lemeshow. Statistik deskriptif yang digunakan untuk

mendeskrripsikan data yang bersifat kuantitatif menjadi data yang kualitatif guna memberikan kemudahan dalam mengintresprestasiannya.

Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebasnya merupakan kombinasi antara *metric* dan nominal (non-metric). Selain itu variabel dependennya merupakan variabel dummy. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Pergantian Auditor terhadap *Restatement*.

Dalam teknik analisis tidak perlu melakukan uji normalitas data karena regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya campuran antara *metric* dan nominal (non-metric).

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Restatement* (variabel ini 1 = perusahaan yang melakukan restateman dan 0 = perusahaan yang tidak melakukan *restatement*)

α = Konstanta (tetap)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Rasio Profitabilitas

X_3 = Rasio Leverage

X_4 = Pergantian auditor

e = error (kesalahan pengganggu)

3.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian regresi logistic pada penelitian ini dilakukan dengan:

a. *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Kelayakan model regresi ini menggunakan *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistic *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan diamati.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak

b. **Model Summary**

Model Summary dalam regresi logistic ini sama dengan pengujian R^2 pada persamaan regresi linier. Tujuan dari model summary adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, pergantian auditor mampu menjelaskan variabel dependennya *restatement*.

c. **Omnibus Test of Model Coefficient (pengujian simultan)**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, Pergantian Auditor simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *restatement*.

d. Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Pergantian Auditor berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *restatement*.